

PENGGUNAAN DAUN KELOR (*Moringa oleifera*) DALAM RANSUM TERHADAP KARAKTERISTIK KARKAS BROILER

Oleh

Salomo Marzuki A. Panjaitan

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengkaji penggunaan daun kelor (*Moringa oleifera*) dalam ransum terhadap karakteristik karkas broiler. Penelitian ini menggunakan 80 ekor broiler *strain* CP-707 yang diperoleh secara komersial dari perusahaan penetasan ayam di daerah Bandar Lampung. Ayam umur 1 hari dipelihara dalam satu kandang indukan. Setelah umur 7 hari dibagi menjadi 4 perlakuan. Selama penelitian ayam diberi ransum sesuai perlakuan dan air minum secara *ad libitum*. Pengamatan dilakukan selama 3 minggu. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat perlakuan dan empat kali ulangan sehingga terdapat 16 unit percobaan masing-masing unit diisi 5 ekor ayam. Tiap ulangan (unit percobaan) menggunakan broiler umur satu minggu dengan berat badan relatif homogen. Keempat perlakuan ransum yang dicobakan, yaitu : penambahan daun kelor dalam 0% pakan ; penambahn daun kelor dalam 3% pakan ; penambahan daun kelor dalam 6% pakan ; dan penambahan daun kelor dalam 9% pakan. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan sidik ragam sesuai Rancangan Acak Lengkap (RAL). Apabila perlakuan nyata terhadap peubah yang diukur maka dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT). Data percobaan diolah dengan menggunakan program *Microsoft Excel*. Peubah yang diamati adalah : bobot potong, bobot karkas, persentase karkas, dan persentase bagian-bagian karkas. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan tepung daun kelor hingga 9% dalam ransum tidak memberikan pengaruh terhadap bobot potong, performa karkas (bobot karkas, persentase karkas, persentase bagian-bagian karkas).

Kata kunci : Broiler, daun kelor